

**PENERAPAN TEKNIK *PEER EDITING* TERHADAP KETUNTASAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MA MAZRO'ILLAH LUBUKLINGGAU  
DALAM MENYUNTING TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

**Nur Nisai Muslihah<sup>1</sup>, Novita Nia<sup>2</sup>**  
STKIP PGRI Lubuklinggau<sup>1,2</sup>  
[nurnisai@yahoo.co.id](mailto:nurnisai@yahoo.co.id)<sup>1</sup>

*Submit*, 05-06-2018    *Accepted*, 23-06-2018    *Publish*, 26-06-2018

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan teknik peer editing terhadap ketuntasan hasil belajar Siswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau dalam Menyunting Teks Prosedur Kompleks. Penelitian eksperimen semu dengan populasi sebanyak 49 dan siswa kelas X.II.S yang terpilih sebagai sampel yang terdiri atas 28 siswa. Data dikumpulkan dengan teknis tes berupa tes esai. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa lebih besar daripada KKM atau  $78,87 > 70$  dan persentase ketuntasan mencapai 89,29%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_o = 4,743$ . Jika dikonsultasikan dengan  $t_t$  (ttabel dengan  $N-1 = 28-1 = 27$  atau  $db/df = 27$ ) dengan taraf signifikansi 1% yaitu 2,771 dan taraf signifikansi 5% yaitu 2,052. Jadi  $t_o$  lebih besar daripada  $t_t$  baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%, atau  $4,743 > 2,771$  dan  $4,743 > 2,052$ . Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini bahwa penerapan teknik Peer Editing secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar Siswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau dalam menyunting teks prosedur kompleks terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Peer Editing, Teks Prosedur Kompleks

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the Application of peer editing technique to the mastery of students' learning achievement of Class X MA Mazro'illah Lubuklinggau in Editing Text of Complex Procedure. This study uses quasi-experimental method with the research population of 49 students who are divided into two classes. The selected class as sample is X.II.S class. The data were collected with technical tests in the form of essay tests. The test results show that the average score of students is greater than the KKM or  $78.87 > 70$  and the percentage of mastery reaches 89.29%. Based on the calculation results obtained  $t_o = 4.743$ . When consulted with  $t$  table with  $N-1 = 28-1 = 27$  or  $db / df = 27$ ) at significance level of 1% is 2,771 and 5% significance level is 2.052. So  $t_o$  greater than  $t_t$  either at the significance level of 1% or 5%, or  $4,743 > 2,771$  and  $4,743 > 2,052$ . Thus the hypothesis in this study that the application of Peer Editing techniques can significantly complete the learning outcomes of Students Class X MA Mazro'illah Lubuklinggau in editing the text of complex procedures proven truth*

*Keywords: Peer Editing, Text Procedure Complex*

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan proses sehingga terjadi perubahan tingkah laku dalam diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak bisa menjadi bisa. Perubahan yang diharapkan terjadi dari hasil belajar bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, konsep belajar seperti ini dapat dikategorikan sebagai belajar dalam wadah pendidikan seumur hidup (*long life education*). Terkait dengan hal ini Rusmanto (2005) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku dari individu karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Secara formal, kegiatan belajar hasilnya akan terwujud dalam bentuk hasil belajar yang dilaksanakan oleh siswa berkat bantuan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dapat berlangsung karena adanya interaksi yang dinamakan dengan interaksi edukatif. Interaksi belajar mengajar yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan dapat tercapai dan siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013). Hal ini dipertegas oleh Bloom (dalam Suprijono, 2013) bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Djamarah (2010) keberhasilan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh internal maupun eksternal. Faktor internal siswa ini meliputi inteligensi, motivasi, bakat, minat, sikap dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial yang terdiri atas teman; guru; keluarga; serta masyarakat, dan lingkungan non-sosial yang mencakup kondisi rumah; sekolah; dan sarana prasarana. Oleh karena itu, guru turut memegang kendali keberhasilan belajar siswa di sekolah karena gurulah yang terjun langsung berinteraksi dengan siswa di dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan guru mengacu pada kurikulum. Kurikulum yang sedang diimplementasikan di MA Mazroillah Lubuklinggau saat ini adalah Kurikulum 2013 yang dalam pelaksanaannya tidak lagi bersifat *teacher centered*, tetapi guru dituntut untuk menerapkan metode maupun teknik mengajar yang lebih mengaktifkan siswa (*student centered*) (Kemendikbud, 2013).

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kurikulum 2013 di SMA/MA di Kota Lubuklinggau masih tergolong baru. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada kelas X adalah Menyunting Teks Prosedur Kompleks. Pada kompetensi dasar ini siswa dituntut untuk dapat memiliki kemampuan menyunting teks prosedur kompleks dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap dalam melakukan suatu kegiatan tertentu atau membuat sesuatu yang dilakukan secara berurutan. Terkait dengan hal ini Hermawan (2012) mengemukakan bahwa teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang panjang dan berjenjang dan saling berhubungan serta memiliki sub langkah untuk mencapai tujuan. Selanjutnya Tanireja (2011) mengemukakan bahwa teks prosedur kompleks adalah jenis teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah itu biasanya tidak dapat dibalik-balik, Sedangkan teks yang prosedur mengandung langkah-langkah yang dapat dibalik-balik disebut dengan protokol.

Mengingat materi Menyunting Teks Prosedur Kompleks adalah tergolong materi baru bagi siswa MA Mazroillah Lubuklinggau, maka diperlukan kecermatan dalam pemilihan teknik pembelajaran sehingga pembelajaran dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Hasil survei awal yang dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Mazro'illah Lubuklinggau diketahui bahwa siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau belum mencapai ketuntasan pada materi menyunting teks prosedur kompleks dengan nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu  $> 70$ . Hal itu disebabkan tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas relatif kurang.

Selain itu berdasarkan analisis nilai ulangan harian di kelas tersebut pada materi menyunting teks prosedur kompleks dengan nilai rata-rata siswa 65,55 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Bahasa Indonesia di MA Mazro'illah Lubuklinggau adalah 70. Salah satu penyebab belum tercapainya ketuntasan hasil belajar menyunting teks prosedur kompleks adalah bahwa materi tersebut tergolong baru dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran masih terfokus pada guru yang cenderung lebih aktif dalam memberikan pelajaran. Akibatnya siswa pasif dalam

menerima pengetahuan yang disampaikan guru sehingga pemahaman terhadap materi ajar rendah.

Meningkatkan hasil belajar dan membantu siswa untuk berfikir kritis guru harus kreatif dan inovatif. Di antaranya adalah dengan cara menerapkan teknik/model pembelajaran PAIKEM yang menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan penerapan pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif diharapkan dapat mengembangkan kekritisian dan keaktifan siswa tanpa rasa takut atau malu terhadap guru, ketika pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan mengambil alternatif menerapkan model pembelajaran yang dimungkinkan dapat melibatkan keaktifan siswa secara menyeluruh dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru dan siswa-siswa tertentu.

Metode maupun teknik pembelajaran itu banyak jenisnya. Guru dapat memilih metode dan teknik yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu teknik pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah teknik *Peer Editing*. Menurut Barkley (2005) *Peer Editing* adalah “Teknik pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil atau berpasangan mengulas secara kritis dan saling memberi umpan balik editorial terhadap tugas menulis”. Teknik ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi fitur-fitur tulisan yang baik dan buruk dalam pekerjaan orang lain sehingga bisa mengembangkan keterampilan evaluasi kritis yang dapat mereka terapkan pada tulisan mereka sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2007) bahwa “Teknik *Peer editing* atau revisi teman sebaya adalah teknik pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya siswa mengevaluasi pekerjaan siswa lain dan memberikan umpan balik. Ini adalah teknik standar yang digunakan dalam menulis program di kurikulum. Teknik tersebut jika diterapkan dengan baik maka akan bermanfaat bagi guru dan siswa, dapat membantu mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan, khususnya dalam menulis”.

Penerapan teknik *Peer Editing* dalam pembelajaran menyunting teks prosedur kompleks dimungkinkan dapat menjadi alternatif mengatasi kesulitan siswa dalam menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Pembelajaran teknik *Peer Editing* ini dapat menimbulkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, karena dalam teknik pembelajaran ini siswa saling mengedit hasil pekerjaannya temannya.

Menurut Barkley (2005) *Peer Editing* adalah “Teknik pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil atau berpasangan untuk mengulas secara kritis dan saling memberi umpan balik editorial terhadap tugas menulis”. Teknik ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi fitur-fitur tulisan yang baik dan buruk dalam pekerjaan orang lain sehingga bisa mengembangkan keterampilan evaluasi kritis yang dapat mereka terapkan pada tulisan mereka sendiri.

Selanjutnya Silberman (2007) mengemukakan bahwa “Teknik *Peer editing* atau revisi teman sebaya adalah teknik pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya siswa mengevaluasi pekerjaan siswa lain dan memberikan masukan terhadap pekerjaan siswa tersebut. Ini adalah teknik standar yang digunakan dalam menulis sesuai dengan program yang tertuang dalam kurikulum. Teknik tersebut jika diterapkan dengan baik maka akan bermanfaat bagi guru dan siswa, dapat membantu mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan, khususnya dalam menulis”

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen yang difokuskan pada kelas sampel dengan satu kelompok belajar. Populasi yang diteliti adalah siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau yang berjumlah 49 orang yang tersebar dalam 2 kelas. Dari kedua kelas tersebut peneliti mengambil satu kelas sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu dengan cara mengambil anggota populasi yang homogen (Sugiyono, 2011). Kelas yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini ialah kelas X.IIS dengan jumlah siswa 28 orang.

Eksperimen yang dilakukan pada siswa sampel terbagi menjadi dua tahap. Tahapan pertama, dilakukan mengadakan *treatment* atau perlakuan yaitu menyunting teks prosedur kompleks dengan menerapkan teknik *Peer Editing*. Pelaksanaan *treatment* dilakukan sebanyak dua kali. Tahap kedua melakukan *posttest*. Selanjutnya hasil post tes dibandingkan dengan KKM di sekolah.

Penelitian ini menggunakan desain *one group posttest*, tes dalam rancangan ini dilakukan sebanyak satu kali, yaitu sesudah eksperimen dengan tes esai sebagai pengumpul data dari hasil belajar siswa menyunting teks prosedur kompleks. Tes esai ini menggunakan indikator penilaian sebagaimana terlihat dalam tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Indikator Penilaian Menyunting Teks Prosedur Kompleks**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Total
		1	2	3	4	
1	Ketepatan Menyunting Tujuan					
2	Ketepatan Menyunting langkah-langkah					
3	Ketepatan Menyunting Kidah Kebahasaan					
4	Ketepatan Menyunting Penulisan					
5	Ketepatan Menyunting Kata atau Diksi					
6	Ketepatan Menyunting Kalimat Efektif					
	Jumlah					24

Sumber: Tanireja (2011)

Nilai akhir yang diperoleh masing-masing siswa diperoleh dari perhitungan dengan rumus berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam menyunting teks prosedur kompleks, peneliti berpedoman dengan nilai KKM 70 yang ditetapkan di sekolah.

**Tabel 2**  
**KKM MA Mazro'illah Lubuklinggau**

Kriteria	Keterangan
$\geq 70$	Tuntas
$< 70$	Tidak Tuntas

Selanjutnya dilakukan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t yang didahului dengan melakukan Uji normalitas data dengan rumus uji kecocokan  $\chi^2$  (chi kuadrat), sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \text{ (Sugiyono, 2011)}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Harga Chi kuadrat yang dicari

$f_o$  = Frekuensi dari hasil observasi

$f_h$  = Frekuensi yang estimasi

Selanjutnya  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$ , dengan taraf kepercayaan 5% dan  $dk = j-1$ , dimana  $j$  adalah banyaknya kelas interval. Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Jika  $\chi^2_{hitung} = \chi^2_{tabel}$ , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2011).

Karena simpangan baku populasi diketahui, maka untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan dari data yang berdistribusi normal menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \text{ (Sugiono, 2011)}$$

Keterangan :

$s$  = Simpangan baku

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata sampel

$n$  = Banyak siswa dalam sampel

$\mu_o$  = Nilai rata-rata hitung dugaan populasi ( $\mu_o = 70$ )

## HASIL PENELITIAN

Tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyunting teks prosedur kompleks diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa 54,17 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,67, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 78,87, sehingga hasil belajar siswa dalam menyunting teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau setelah diberi pembelajaran dengan menerapkan teknik *Peer Editing* dapat mencapai KKM atau  $78,87 > 70$  sebagaimana tertera. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Tes Menyunting Teks Prosedur Kompleks**  
**Siswa Kelas X MA Mazroillah Lubuklinggau**

Nilai	Keterangan	Postes	
		Frekuensi	Persentase
$\geq 70$	Tuntas	25	89,29%
$< 70$	Tidak Tuntas	3	10,71%
Jumlah		28 Siswa	100%
Nilai Rata-Rata		78,87	

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  dengan kriteria tuntas adalah 25 orang (89,29%), sedangkan nilai  $< 70$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 3 orang (10,71%) dan nilai rata-rata 78,87.

Hasil penghitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,87 dan simpangan baku 9,88. Selanjutnya hasil perhitungan uji normalitas data tes menyunting teks prosedur kompleks  $\chi^2_{\text{tabel}}$  11,07 dan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  1,35 dan data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas diketahui, untuk membuktikan kebenaran hipotesis penulis menggunakan rumus uji "t". Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 4,743$ . Hasil ini dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 1% harga yang diperoleh ialah  $t_{\text{tabel}} = 2,771$  sedangkan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $t_{\text{tabel}} = 2,052$ . Karena hasil perhitungan  $t_{\text{hitung}} =$  lebih besar dari pada nilai  $t_{\text{tabel}}$  baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% maka hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-ratanya adalah sebagai berikut.

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} 1\% \text{ dan } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} 5\% \text{ atau } 4,743 > 2,771 \text{ dan } 4,743 > 2,052$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Peer Editing* secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar siswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau dalam menyunting teks prosedur kompleks terbukti kebenarannya.



## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes akhir (*Postes*) diketahui bahwa penerapan teknik *Peer Editing* secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar siswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau dalam menyunting teks prosedur kompleks. Hal ini diketahui dari nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 54,17 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,67, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 78,87.

Dari sejumlah 28 siswa siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  dengan kriteria tuntas adalah 25 orang (89,29%), sedangkan nilai  $< 70$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 3 orang (10,71%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Peer Editing* dalam pembelajaran Menyunting Teks Prosedur Kompleks memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa MA Mazro'illah Lubuklinggau. Dengan teknik ini siswa termotivasi untuk belajar sehingga terlaksana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, karena diberi kesempatan untuk saling melakukan pengeditan teks prosedur kompleks yang ditulis oleh temannya..

Sebagai pembuktian dari uraian di atas, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji "t", diketahui nilai  $t_0 = 4,743$ . Kemudian nilai  $t_0$  dibandingkan dengan nilai  $t_t$  dengan  $db/df = N - 1 (28-1) = 27$  dengan taraf kepercayaan 1% adalah 2,771 dan dengan taraf kepercayaan 5% adalah 2,052. Jadi, nilai  $t_0 > t_t$ ,  $4,743 > 2,771$  dan  $4,743 > 2,052$ . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan teknik *Peer Editing* secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar siswa dalam menyunting teks prosedur kompleks Siswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau terbukti kebenarannya

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Peer Editing* secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar siswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau dalam menyunting teks prosedur kompleks. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji "t", diketahui nilai  $t_0 = 4,743$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan  $db/df = 28 - 1 = 27$  diperoleh 2,771 untuk taraf kepercayaan 1% dan 2,052 untuk taraf kepercayaan 5% atau  $4,743 > 2,771$  dan  $4,743 > 2,052$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barkley, Elizabert E. (2005). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Hermawan. (2012). *Teks-Teks Terbaru dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2013). *Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Pustekom Depdiknas.
- Rusmanto. (2005). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Grafindo.
- Silberman, Milel. (2007). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning*. Surabaya:Pustaka Belajar.
- Tanireja. (2011). *Mengenal Lebih dalam Teks-teks dalam Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia.